

**ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DESA BEJI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
AKUNTANSI



OLEH:
FILOMENA RATNA DESER
NIM : 2019110196

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Dana kota yang dihasilkan melalui efek pembagian lokal, alokasi cadangan kota, bagian dari cadangan dan fokus neraca moneter teritorial, sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penguatan kelompok eksekutif (Ekstra) di Kota Beji Kota Batu hasil penugasan town shop. Ujian ini dilakukan oleh Kantor Dinas Kota Beji yang terletak di Jl. Soekarno No. 73 di Kota Batu. Subyek utama penyelidikan adalah pejabat kota Beji dan perintis setempat. Penyelidikan ini memanfaatkan penyelidikan subjektif.

Berdasarkan temuan review, diasumsikan bahwa pengelolaan ruas town store untuk memasukkan jaringan kota dievaluasi sebagai berikut: 1) SDM yang benar-benar unggul telah secara konsisten mendukung desain administrasi town reserve untuk melibatkan wilayah lokal kota Beji. Sangat baik untuk mengamati dari sikap perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, publikasi, dan tanggung jawab bahwa waktu yang dihabiskan untuk mengelola desain cagar kota untuk penguatan kawasan lokal sangat baik. 1) Sifat SDM (SDM) yang unggul merupakan faktor pendukung pengelolaan sebaran cagar kota yang memungkinkan kawasan lokal kota Beji. 2) Pengesahan otoritas untuk strategi 3) Jumlah penunjukan toko kota (ADD) sebagai pendukung kegiatan administrasi di dalam pemerintahan sangat besar.

Kata Kunci: Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menanggapi pertumbuhan ekonomi terbanyak yang terjadi di seluruh Indonesia hingga tulisan ini dibuat, Pemerintah Indonesia saat ini berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di seluruh tanah air, khususnya dengan memperbaiki infrastruktur perkotaan dan kawasan perkotaan di setiap kabupaten. Alhasil, baik proyek pembangunan provinsi maupun metropolitan serta laju perluasan wilayah terus berlanjut. Indonesia berkomitmen kuat untuk mencapai tingkat kemiskinan global di atas rata-rata.

Kota ini harus diyakini memiliki sejumlah pejabat pemerintahan yang secara bertahap tergerus sesuai dengan sistem opini publik Indonesia. Suhendri dkk. (2023) tentang permohonan Peraturan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Masyarakat Perkotaan sebagai upaya tunggal dimaksudkan untuk memperkuat pemerintahan daerah dan memberikan informasi dari bawah. Menurut undang-undang ini, pemerintah pusat tetap menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mengalokasikan pertokoan milik pemerintah daerah metropolitan.

Menurut metodologi ini, kapasitas sipil dikelola menggunakan berbagai jumlah dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah penduduk, tingkat kebutuhan, lokasi, dan kondisi geologi yang sangat menantang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Pedoman Pelaksanaan (PP) No. 60 Tahun 2014, yang mengatur tentang penyelamatan kota. Jumlah wilayah metropolitan diperhitungkan saat menentukan standar ini. Siklus dana cadangan kota tidak diragukan lagi merupakan inisiatif

penting bagi kota untuk meningkatkan potensi lingkungan dan dukungan pemerintah, tetapi juga menghadirkan tantangan bagi pemerintah daerah dalam mengelola uang dan tugas kota sesuai dengan undang-undang pada umumnya.

Pendapatan non-militer diperoleh dengan memisahkan pengeluaran lokal dan fraksi provinsi dan pusat keuangan yang membutuhkan keseimbangan untuk penugasan aset metropolitan. Kota ini luar biasa kaya sebagai hasil dari pergeseran pertumbuhan aset yang dicapai oleh usaha kota (ADD). 70% dari sumber daya di kota digunakan untuk memperbaiki lingkungan, memerangi kemiskinan, mempersiapkan, dan melaksanakan tugas lainnya. Selain itu, 30% aset digunakan untuk menutupi biaya operasional pemerintah daerah.

Pengangkutan toko sipil bertindak sebagai semacam penghubung keuangan antara tingkatan pemerintahan, terutama penghubung antara organisasi regional dan kota. Sangat penting untuk memahami ruang lingkup yurisdiksi pemerintah sipil untuk memilih strategi keuangan terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu pilar dukungan rencana otoritatif adalah rencana subsidi listrik publik, yang sepenuhnya dialokasikan ke kota yang bersangkutan untuk renovasi kantor dan penguatan kota. Agar divisi pertokoan kota (ADD) dapat mendukung lingkungan dan menciptakan kemajuan kota, sumber daya ini harus digunakan dan dipilih sesuai dengan kriteria dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Aset yang dikenal sebagai ADD, yang ditransfer melalui pendapatan dan penggunaan negara daerah atau kota dan digunakan untuk mengelola pemerintahan, melakukan perbaikan, peningkatan daerah, dan penguatan daerah, berasal dari

rencana pengeluaran pendapatan dan konsumsi negara yang diantisipasi untuk kota-kota.

Diantisipasi bahwa cagar kota akan memperluas jalannya acara dan meningkatkan jaringan komunitas. Namun, para ahli menemukan bahwa, jika dibandingkan dengan mengaktifkan lingkungan, efek yang paling jelas dari cagar kota saat ini hanyalah pergantian peristiwa yang sebenarnya, seperti membangun kantor dan kerangka kerja (tempat bisnis, memperbaiki jalan dan perluasan, dan lain-lain). Untuk waktu yang lama ada penunjukan cadangan kota, kegiatan kota meliputi organisasi. Masalah yang menjadi fokus studi investigasi ini adalah bahwa aset kota belum diperuntukkan untuk latihan penguatan kawasan lokal dan mesin papan cadangan kota belum digunakan secara produktif dalam latihan eksekutif distribusi toko kota. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul:”**Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu** “

1.2. Fokus Penelitian

Menemukan konsentrasi eksplorasi memiliki dua tujuan khusus, menurut Moleong (2014: 94), khususnya:

1. Pemilihan fokus dapat membatasi ruang lingkup kajian, yang dalam hal ini akan membatasi fokus kajian dengan membatasi batasan-batasan yang akan diteliti.
2. Pemilihan penekanan ini dilakukan untuk memenuhi kriteria masuk dan keluar berdasarkan data lapangan serta kriteria inklusif-eksklusi. Dengan memilih fokus, peneliti dapat memilih data mana yang harus dikumpulkan

dan data mana yang tidak boleh dikumpulkan karena tidak relevan dan tidak boleh dimasukkan dalam data.

Analisis dampak alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat menjadi pokok bahasan kajian ini, yang didasarkan pada beberapa indikator:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan
5. Pertanggungjawaban

1.3. Perumusan Masalah

Sebuah rencana isu dapat dibentuk berdasarkan dukungan dan landasan yang diberikan untuk keprihatinan yang disorot, khususnya: Apa dampak penguatan kelompok masyarakat distribusi toko kota (Ekstra) di Kota Beji, Kota Batu?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari investigasi ini adalah sebagai berikut mengingat faktor-faktor yang mendasari kesulitan yang dikemukakan di atas: untuk memahami bagaimana Kota Beji, penguatan kawasan Kota Batu dipengaruhi oleh dewan penunjukan cagar kota (ADD).

1.5. Paradigma Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, pandangan dunia adalah representasi atau ilustrasi tentang bagaimana sesuatu terstruktur (komponen yang digerakkan) atau bagaimana fungsinya (perilaku di dalamnya, lingkungan khusus, atau elemen

temporal). Sementara itu, menurut Prof. Kasiram, acuan pandangan dunia objektivitas dalam penelitian mengacu pada hipotesis, nasihat, maksim, proposisi, atau gagasan yang akan dijadikan pedoman peninjauan. Pandangan dunia logis dan pandangan dunia konvensional adalah dua model ideal yang sering digunakan dalam penyelidikan logis. Pandangan dunia yang khas, yang dimulai dari perspektif fenomenologis, adalah sudut pandang yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan penyelidikan ini, secara teori, adalah untuk mengklarifikasi alasan dimasukkannya Kota Beji dalam penguatan kawasan setempat sebagai Penetapan Aset Kota.

2. Manfaat akademis

Secara akademis, diharapkan penelitian ini akan berakhir di perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi di Malang sebagai referensi.

3. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang masyarakat sekaligus sebagai penilaian penting bagi pemerintah dalam mengelola alokasi uang desa, khususnya di Kota Batu.

1.7. Ruang Lingkup penelitian

Fokus investigasi ini adalah Penugasan Aset Kota. Dewan Kota Beji. Pengaruh Porsi Aset Kota Terhadap Penguatan Wilayah Lokal di Kota Beji Kota Batu menjadi pokok bahasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. S. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 85-103..
- Boedijono, G. W. (2019, Februari). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4, 9-20.
- Chandra Kusuma Putra, R. N. (N.D.). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Administrasi Publik, Vol.1 No.6*, 1203-1212.
- Christa Yunnita Garung, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa(Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manuela, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Akuntansi, Vol.8 No.1*, 19-27.
- Dara Fitra Sukawani, D. W. (2021, Mei). Implementasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa(Add). *Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 02, 37-48.
- Dethan, M. A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Suatu Pendekatan Teoritis. *Jurnal Akuntansi*, 7, 15-19.
- Ddinda Agustin, K. F. (2017, April). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sambangan Kabupaten Buleleng. *Akuntansi Dan Humanika*, Vol 7 No 1.
- Elisabet Luju, I. V. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *Manajemen, Vol.7 No.1*.
- Kila, K. K. (2016). Pengelolaan Alokasi Dan Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur . *Administrasi Negara*, 5, 5188-5200.
- Komang Ayu Diah Lestari, A. T. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2018 Di Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, Vol.1 No.1*, 8-20.
- Lina Nasihatun Nafidah, M. S. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Bisnis Dan Manajemen*, Vol.3 No.1
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kaulitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdak Karya.
- Putu Ayu Desy Ratna Dewi, P. J. (2020, Desember). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11, 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Suhendri, H., Ventyaningsih, A.D.I., Supriyono. (2023). *Kelayakan Usaha Jeruk : Ditinjau dari Aspek Keuangan dan Aspek Biomedis*. Cetakan ke I : Januari 2023. Malang, Jatim : Literasi Nusantara.